

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis quasi experiment. Terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol hadir dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran SETS berdampak pada sikap peduli lingkungan, maka kedua kelas tersebut dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerima perlakuan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SETS yang digunakan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di pembelajaran biologi di kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Mayong Jepara, digunakan data berupa angka yang diolah melalui statistik yang berasal dari nilai hasil pre-test dan post-test.

B Setting Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Mayong Jepara yang berada di lingkungan Mayong Kota Jepara. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI MIPA tahun ajaran 2022-2023. Waktu penelitian bertepatan dengan kegiatan belajar mengajar semester genap. Sistem pernapasan manusia menjadi subjek pemilihan materi penelitian ini. Pada semester genap, kelas XI mendapatkan materi yang berkaitan dengan sistem pernapasan manusia.

C Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

Penelitian ini memiliki populasi dan sampel yang akan dilakukan eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Populasi

Populasi adalah Objek atau orang dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya membentuk populasi, yang merupakan wilayah generalisasi.¹ Populasi tidak hanya subyek, namun juga benda alam lainnya serta obyek. Populasi

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016), 80

dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Mayong Jepara. Populasi terbagi menjadi 2 kelas yaitu :

Tabel 3. 1 Rincian Siswa Kelas XI

Kelas	Jumlah siswa
XI MIPA 1	30
XI MIPA 2	30

2. Sampel .

Merupakan anggota populasi dan memiliki beberapa ciri-ciri populasi. Sebanyak 60 siswa di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Muhammadiyah 2 Mayong menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik pengambilan sampel.

Penulis menggunakan pendekatan pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Ketika peneliti hanya dapat menentukan wilayah sampel sebagai kelompok *cluster* yang ditentukan secara bertahap, maka pendekatan pengambilan sampel *cluster random sampling* digunakan.²

Karena kelas yang dipilih dapat secara akurat mewakili karakteristik populasi, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Karena kelas tersebut dianggap mampu menggambarkan karakteristik populasi yang diperlukan, maka peneliti memilih kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 sebagai sasaran penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

D Desain dan Definisi Operasional Variabel

Pretest Posttest Control Group Design, terdiri dari dua kelompok yang berbeda. Penggunaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus setelah pemberian pretest kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah pemberian perlakuan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol lanjut pada penilaian posttest yang bertujuan untuk apakah perlakuan tersebut memberi dampak pada kelompok eksperimen. Adapun desainnya sebagai berikut:

² I. R. Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2022.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ = *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran SETS

Y = Perlakuan pada kelas kontrol dengan model konvensional

Definisi operasional variabel yaitu pengertian variabel secara operasional, praktik, serta nyata dalam ruang lingkup obyek penelitian.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas). Faktor (terikat) yang mempengaruhi variabel dependen Model Pembelajaran SETS adalah variabel independen penelitian. Siswa harus dapat mengidentifikasi konsep-konsep dari kehidupan sehari-hari dan kemudian dapat menggali nilai sains dengan menggunakan teknologi sebagai penghubung antara sains, lingkungan, dan masyarakat atau komponen sosial lainnya. di bawah metodologi pengajaran yang dikenal sebagai SETS. Konstruktivisme, eksplorasi, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan evaluasi yang sebenarnya adalah tujuh elemen dari model pembelajaran ini.³
2. Variabel Dependen (Terikat). Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan. Peduli lingkungan adalah pendekatan perilaku mendasar yang secara konsisten berupaya mengurangi kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan berupaya dalam memperbaiki kerusakan alam yang sudah ada.

³ Universitas Negeri Semarang, Profil Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph. <http://unnes.ac.id/profesor/achmad/binadja/>. Di akses pada tanggal 29 Desember 2022

E Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas .

Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur yang dihitung valid. Instrumen yang digunakan berupa angket pernyataan sikap peduli lingkungan yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (pretest dan posttest), serta angket respon yang menilai seberapa baik siswa mengikuti model pembelajaran SETS.

Pada penelitian ini, validitas pernyataan angket diuji pada 60 siswa SMA yang telah mendapatkan materi pembelajaran biologi, khususnya yang berkaitan dengan sistem pernapasan. Pernyataan dibagi menjadi dua elemen dan mencakup setiap indikator sikap peduli lingkungan yang akan diukur. Angket ini telah divalidasi oleh dosen atau pengajar yang ahli di bidang biologi, khususnya di materi sistem pernapasan.

Pada penelitian ini, angket pretest dan posttest model pembelajaran SETS terhadap sikap peduli lingkungan diukur. Validitas kuesioner yang diuji dalam penelitian ini menggunakan metode Korelasi Product Moment. Berikut adalah rumus *Product Moment* yang digunakan dalam validasi instrumen angket :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh dari hasil perhitungan, dapat dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel koefisien korelasi product moment. Perhitungan harga tabel dapat ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dalam hubungannya dengan jumlah siswa.⁴ Adapun untuk mengetahui hasil uji validitas menggunakan rumus product moment dengan kriteria sebagai berikut:

Soal valid jika $r_{xy} > r$ tabel

⁴ Didi Nur Jamaludin, Pengembangan Evaluasi Pembelajaran, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 159

Soal tidak valid Jika $r_{xy} < r$ tabel
 Adapun hasil tabel uji validitas angket sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Validitas	No	R hitung	R tabel	Validitas
1	0,267	0,374	Tidak Valid	14	0,449	0,374	Valid
2	0,583	0,374	Valid	15	0,343	0,374	Tidak Valid
3	0,592	0,374	Valid	16	0,376	0,374	Valid
4	0,718	0,374	Valid	17	0,349	0,374	Tidak Valid
5	0,033	0,374	Tidak Valid	18	0,694	0,374	Valid
6	0,592	0,374	Valid	19	0,548	0,374	Valid
7	0,688	0,374	Valid	20	0,524	0,374	Valid
8	0,497	0,374	Valid	21	0,622	0,374	Valid
9	0,403	0,374	Valid	22	0,698	0,374	Valid
10	0,429	0,374	Valid	23	0,743	0,374	Valid
11	0,521	0,374	Valid	24	0,736	0,374	Valid
12	0,622	0,374	Valid	25	0,761	0,374	Valid
13	0,450	0,374	Valid	26	0,226	0,374	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Angket pertama-tama diuji validitasnya, kemudian diberikan kepada siswa, dan selanjutnya ditentukan reliabilitasnya. Ketika sebuah item pernyataan pada angket dikatakan reliabel, artinya item pernyataan tersebut memiliki keterandalan. Sebab hasil pengukuran tetap konstan. Setelah instrumen mengalami uji reliabilitas, maka data yang diperoleh dapat diperiksa secara statistik. Konsistensi Internal adalah nama uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen konsisten dalam kemampuannya mengukur variabel yang diperlukan. Rumus *conbrach alpha*

digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen angket penelitian.⁵

Berikut adalah rumus *Conbrach Alpha* :

Rumus:

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reabilitas

K= jumlah item

$\sum S_t$ = jumlah varians butir angket

S_t = varians total

Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas

Nilai r_{11}	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	N
.854	26

F Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan teknik:

1. Angket Sikap Peduli Lingkungan

Karena angket pretest dan posttest dibuat dengan cara yang sama, maka instrumen kuesioner ini akan digunakan untuk kedua penilaian tersebut. Angket awal (pretest) berfungsi sebagai standar kemampuan yang dimiliki siswa sebelum menerima perlakuan. Angket terakhir, atau "posttest", dimaksudkan untuk mengukur bagaimana sikap siswa tentang peduli lingkungan setelah menerima perlakuan.

Skala Likert yang menjabarkan variabel menjadi indikator variabel, yang selanjutnya digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen dalam bentuk

⁵ sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 186.

pernyataan, menjadi kerangka lembar angket ini. Untuk keperluan analisis kuantitatif, tanggapan berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif pada skala Likert. Kategori penskoran dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6 Kategori Penskoran

Kategori	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tujuan dari metode pengumpulan data menggunakan angket adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel X dan Y dari penelitian ini. Nilai persentase rata-rata kemudian dihitung dengan menggunakan hasil penilaian yang telah diterima. Presentase yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dengan kategori dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Skor (Pedoman Skor)

Interval skor (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tertulis. Penelitian ini menggunakan teknologi dokumentasi, khususnya telepon genggam, serta data absensi siswa untuk melihat proses model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan sistem pernapasan di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong Jepara.

3. Lembar observasi

Lembar observasi aktivitas siswa berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan oleh peneliti atau pengamat untuk mengevaluasi dan melacak kemajuan siswa selama mengadopsi model pembelajaran SETS. Perolehan data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam konteks

pembelajaran melibatkan pemanfaatan pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini kemudian disempurnakan dengan memasukkan penilaian, koreksi, dan ide-ide untuk perbaikan yang diberikan oleh validator, yang merupakan ahli atau profesional yang diakui di bidang pendidikan. Pengamat diberikan lembar observasi, yang diharapkan dapat diisi dengan memberi tanda (√) sesuai dengan keadaan yang diamati.

G Teknik analisis data

1. Analisis Pendahuluan.

a. Penskoran

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis awal. Data yang diperoleh kemudian diberi skor numerik, di mana setiap item pertanyaan maupun pada pernyataan angket yang diberikan sebelumnya diberi skor. Menggunakan skala Likert sebagai bentuk dalam penilaian. Skala Likert terdiri dari serangkaian item pertanyaan, biasanya empat atau lebih, yang dirancang untuk menilai kualitas individu yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Item-item pertanyaan ini divariasikan dengan menghasilkan skor atau nilai yang mewakili sikap spesifik responden.⁶

Skala Likert digunakan sebagai respon bagi siswa untuk mengekspresikan pandangan tentang model pembelajaran yang digunakan dan mengisi angket mengenai sikap mereka terhadap kepedulian lingkungan dalam kaitannya dengan penerapan model pembelajaran SETS. Skor yang diberikan pada masing-masing responden tertera dalam tabel 3.8

Tabel 3.8 Skor Per Item Pernyataan Maupun Pertanyaan

Item Favorable		Item Unfavorable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2

⁶ Maryuliana, Much Ibnu Subroto Imam, and Farisa Chairul Haviana Sam, "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert," *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika* 1, no. 2 (2016): 1–12, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/829>

Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Setelah data numerik dikumpulkan dari angket, data tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah prosedur pemrosesan data pada tahap berikutnya.

Hasil angket sikap peduli lingkungan yang diberikan pada kelas eksperimen (XI MIPA 2) dan kelas kontrol (XI MIPA 2) yang masing-masing siswa berjumlah 30 orang. Adapun hasil rekap nilai angket sikap peduli lingkungan pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Rekap posttest Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Kelas Eksperimen

Sikap peduli lingkungan	Σn	Skor tertinggi	Skor terendah	$\Sigma skor$	Mean
	30	95	67	2482	82,73

Hasil angket sikap peduli lingkungan kelas eksperimen memiliki rata-rata 82,73 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 67. Hal ini menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan kelas eksperimen tergolong baik. Adapun rekap hasil angket sikap peduli lingkungan pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Rekap Posttest Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Kelas Kontrol

Sikap peduli lingkungan	Σn	Skor tertinggi	Skor terendah	$\Sigma skor$	Mean
	30	78	62	2118	70,6

Hasil angket sikap peduli lingkungan kelas kontrol memiliki rata-rata 70,6 dengan skor tertinggi 78 dan skor terendah 62. Maka sikap peduli lingkungan pada kelas kontrol tergolong baik.

Tabel 3.11 Rekap Pretest Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Kelas Kontrol dan eksperimen

Sikap peduli lingkungan	Σn	Skor tertinggi	Skor terendah	$\Sigma skor$	Mean
kontrol	30	96	70	2424	80,8
Eksperimen	30	96	70	2343	78,1

Hasil nilai angket diatas tergolong keduanya masuk kategori baik, sebelum diberi perlakuan model pembelajaran SETS siswa diberi kesempatan untuk mengisi angket pretest dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 80,8. Sedangkan untuk kelas eksperimen sebesar 78,1.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menilai keabsahan sampel dengan menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang diuji terdiri dari data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_1}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : jumlah Kolmogorov Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan⁷

Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26, dan menganalisis hasil

⁷ Rahayu Kariadinata and Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2015) 177-178.

yang diperoleh. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov menyatakan bahwa jika nilai signifikansi (SIG) lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Jika tingkat signifikansi (SIG) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H0: sampel dari populasi yang berdistribusi normal.

H1: sampel dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berikut hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Angket Sikap Peduli Lingkungan

No	Kelas	N	Sig.	Interpretasi
1	Eksperimen	30	.200	Normal
2	Kontrol	30	.200	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah prosedur statistik yang dirancang untuk menilai apakah beberapa kelompok sampel berasal dari populasi dengan tingkat variabilitas yang setara.⁸ Uji homogenitas dilakukan terhadap hasil angket dari kelompok eksperimen untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki variasi yang sama atau berbeda. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* karena kemampuannya dalam menilai homogenitas tanpa prasyarat distribusi normal, namun tetap mensyaratkan adanya data yang bersifat kontinu. Rumus Uji *Levene* sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

N : jumlah pengamatan

k : banyaknya kelompok

Z_{ij} = (Y_{ij} - Y_t)

⁸ Nuryadi et al., Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 89.

Y_i = Rata-rata dari kelompok i
 \check{Z}_i = Rata-rata dari kelompok \check{Z}_i
 \check{Z} = Rata-rata dari kelompok \check{Z}

Kriteria uji homogenitas dengan uji *Levene* ketika nilai *Levene* > 0,05 maka variasi data bersifat homogen. Ketika nilai *Levene* < 0,05 maka data bersifat tidak homogen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H_0 : varian populasi data homogen.

H_1 : varian populasi data tidak homogen.

Adapun hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.13

Tabel 3.13 Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

Sikap peduli lingkungan	Based on Mean	Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig.
		1.576	1	58	.214

c. Uji Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) terhadap sikap peduli lingkungan siswa pada materi sistem pernapasan di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong Jepara. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Independent Sample T Test, khususnya uji t dua sampel independen. Independent Sample T-Test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Rumus untuk melakukan Independent Sample T Test adalah dengan terlebih dahulu menghitung nilai standar deviasi (s) dan selanjutnya menggunakan nilai tersebut dalam perhitungan t. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah independent sample t-test, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = rata-rata hasil kelompok eksperimen
- \bar{x}_2 = rata-rata hasil kelompok kontrol
- n_1 = banyaknya siswa kelas eksperimen
- n_2 = banyaknya siswa kelas kontrol
- S_{gab} = simpangan baku gabungan

Adapun hipotesis dari uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 (Jika nilai sig (*2-tailed*) > 0,05)

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 (Jika nilai sig (*2-tailed*) < 0,05)

Berikut hasil uji independent sample t-test dapat dilihat pada tabel 3.14

Tabel 3.14 Hasil Analisis Uji Hipotesis Independent Sample T - Test

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil angket sikap peduli lingkungan	<i>Equal variances assumed</i>	-9.441	58	.000	-12.13333	1.28522
	<i>Equal variances not assumed</i>	-9.441	52.890	.000	-12.13333	1.28522